



**“ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DENGAN
UNIT SYARIAH”**

(Studi Kasus BSM Dan BNI Syariah)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

YUMA IRPA
06 152 066



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**



No. Alumni Universitas : **Yuma Irpa** No. Alumni Fakultas :

a) Tempat / Tanggal Lahir : Batusangkar/ 12 Januari 1988 b) Nama Orang Tua : Irsal Syahbudin, SE dan Yusneti c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 066 f) Tanggal Lulus :12 Februari 2010 g) Predikat Lulus : dengan pujian h) IPK : 3,6 i) Lama Studi : 3,6 bulan j) Alamat Orang Tua : Jln.S.Parman No 205 D Ulakkarang

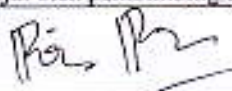


ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DENGAN UNIT SYARIAH (STUDI KASUS BSM DAN BNI SYARIAH)

*Skripsi S1 Oleh : Yuma Irpa
Pembimbing : Rida Rahim, SE,ME.*

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tingkat profitabilitas yang dipengaruhi oleh efisiensi operasional. Efisiensi operasional dalam penelitian ini menggunakan rasio CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposit to Ratio), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), NPL (Non Performing Loan) dan ROE (Return On Asset). Penelitian ini melihat efisiensi pada bank umum syariah dan unit syariah yang menggunakan studi kasus BSM dan BNI Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mencari laporan keuangan periode Januari 2004 – Desember 2008 yang diperoleh dari internet. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan asumsi klasik dan selanjutnya diolah dengan menggunakan regresi. Hasil Penelitian dengan menggunakan uji t-statistik bahwa pada BSM variabel CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan variabel BOPO dan NPL berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan FDR tidak berpengaruh pada profitabilitas. Hasil penelitian pada BNI yaitu CAR berpengaruh positif dan FDR, BOPO, NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji F-statistik pada kedua bank yaitu semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Februari 2010. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1 	2 	3 
Nama Terang	Rida Rahim, SE, ME	Venny Darlis, SE, MRM	Idamiharti, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 197110221997011001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Meningkatkan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

A. Abdurrachman dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan menjelaskan bahwa bank adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan. Pada Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jenis bank

di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha:

1. Bank yang melakukan usaha secara konvensional.
2. Bank yang melakukan usaha secara syariah.

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja (Syafi'i Antonio, 2001).

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-undang ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendirikan bank yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk memberikan kesempatan kepada bank umum untuk membuka kantor cabang yang

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai analisa tingkat profitabilitas pada bank Syariah Mandiri dan Bank BNI maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan besarnya koefisien adjusted R-square pada BSM sebesar 0,622 dan BNI sebesar 0.753 yang berarti bahwa variabel-variabel independen (CAR, FDR, BOPO, NPL) dalam penelitian ini secara bersama-sama/simultan mampu memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (ROE) adalah 62,2% dan 75,3%, sedangkan sisanya pada BSM sebesar 37,8% dan BNI sebesar 24,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Dari pengujian F statistik dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ diperoleh F-tabel sebesar 4,77 sementara diperoleh F-statistik pada BSM sebesar 8.801 dan BNI memperoleh F-statistik sebesar 15.485 yang berarti kedua bank tersebut memiliki F-statistik $>$ F-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3. Pada bank umum syariah yang diwakili oleh Bank Syariah Mandiri berdasarkan hasil uji parsial pada bank BSM bahwa variabel CAR, BOPO dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini terjadi karena bank BSM masih mengalami kesulitan dalam menyalurkan pembiayaan sedangkan dana pihak ketiga sangat besar. Variabel CAR berpengaruh negative terhadap variabel ROE karena adanya pembiayaan musyarakah sebesar 55,12% dengan tingkat resiko 30-70%.
4. Pada bank unit syariah yang diwakili oleh BNI berdasarkan hasil uji partial pada BNI bahwa variabel CAR, FDR, BOPO, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE. Variabel CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan variabel FDR, BOPO dan NPL berpengaruh negative terhadap profitabilitas

6.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu laporan keuangan yang dicantumkan tidak lengkap dan ada beberapa ratio tidak bisa dihitung. Beberapa dari rasio keuangan yang tercantum pada direktori Bank Indonesia tidak lengkap dan tidak sesuai dengan perhitungan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan akun-akunnya atau rumus dari teori yang ada, hal ini menyatakan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit ternyata tidak sesuai dengan rumus dan akun-akun pada laporan keuangan tersebut .

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdinigtyas. 2003. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002* , Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.7 No.2 November 2005. Hal.131-147.
- Abdullah, M. Faisal. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan UMM Press*. Yogyakarta: Publish
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alvabet
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gozali, Imam. 2007. *Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio) BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan NPL (Non Performing Loan) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2004 Sampai Oktober 2006*. Skripsi. Jakarta. FE UII.
- Halsey, Robert, Subramanyam dan John J Wild. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

